

# BUDAYA DAN TINGKAH LAKU SOSIAL

## MAKALAH

Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya  
Dosen Pengampu : Dr. Rusmiyati, M.Pd



Oleh :

Kelompok 2

1. Soniya Foni Pradini (20862011A001052)
2. Badruttamam (20862011A001054)
3. Addlah (20862011A001056)
4. Rafik Duta Firmansyah (20862011A001057)
5. Dewi Fathimah (20862011A001095)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP PGRI) SUMENEP  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan makalah dengan judul “Budaya dan Tingkah Laku Sosial” ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sehubungan dengan hal ini, kami mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Rusmiyati, M.Pd selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Konseling Lintas Budaya.
2. Orang tua kami yang telah menyemangati dan mengirim doa kepada kami sehingga dapat menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat membuat makalah selanjutnya dengan lebih baik. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada khususnya kami dan pembaca pada umumnya.

Sumenep, 03 April 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>SAMPUL MAKALAH .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>iii</b> |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....   | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....  | 2          |
| C. Tujuan Penulisan .....   | 2          |
| <b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>   | <b>3</b>   |
| A. Definisi Budaya, Tingkah Laku Sosial, dan Perubahan Sosial Budaya..... | 3          |
| B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Sosial .....              | 4          |
| C. Proses Perubahan Sosial Budaya.....                                    | 5          |
| <b>BAB III PENUTUP.....</b>   | <b>8</b>   |
| A. Kesimpulan .....   | 8          |
| B. Saran .....  | 8          |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>   | <b>9</b>   |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam, beragam adat istiadat, beragam bahasa, beragam pakaian adat bahkan beragam makanan yang dikonsumsi setiap adat. Menurut R. Linton (1947) dalam bukunya "*The cultural background of personality*" mengatakan bahwa kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku yang dipelajari dan hasil-hasil dari tingkah laku, yang unsur-unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota dari masyarakat tertentu. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif (Faizal, 2021).

Tidak hanya kebudayaan yang beragam, perilaku setiap individu juga beragam. Perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas individu, baik yang diamati langsung seperti gaya bahasa yang digunakan, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar seperti cara berpakaian yang mengikuti zaman. Setiap individu berkaitan erat dengan budaya. Budaya mempunyai peranan penting dalam membentuk pola berpikir dan pola pergaulan dalam masyarakat, yang berarti juga membentuk kepribadian dan pola pikir masyarakat tertentu. Budaya mencakup perbuatan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh individu maupun masyarakat, pola berpikir individu, kepercayaan, dan ideologi yang dianut.

Budaya antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya pasti berbeda, terlepas dari perbedaan karakter masing-masing kelompok masyarakat ataupun kebiasaan individu. Realitas yang multibudaya ini dapat dijumpai di negara dengan komposisi penduduk yang terdiri dari berbagai etnis. Individu membawa budayanya pada setiap tempat dan situasi kehidupannya sekaligus mengamati dan mempelajari budaya lain dari individu yang berinteraksi dengannya. Budaya telah menjadi perluasan topik ilmu psikologi dimana mekanisme berpikir dan bertindak pada suatu masyarakat kemudian dipelajari dan diperbandingkan terhadap masyarakat lainnya. Psikologi budaya mencoba mempelajari bagaimana faktor budaya dan etnis mempengaruhi perilaku individu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa definisi dari budaya, tingkah laku sosial, dan perubahan sosial budaya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku sosial?
3. Bagaimana proses perubahan sosial budaya?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Konseling Lintas Budaya
2. Untuk mengetahui definisi budaya, tingkah laku sosial, dan perubahan sosial budaya
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku sosial
4. Untuk mengetahui proses perubahan sosial budaya

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Definisi Budaya, Tingkah Laku Sosial, dan Perubahan Sosial Budaya

#### 1) Definisi Budaya

EB Taylor mengemukakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, serta kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Menurut Robert H Lowie, kebudayaan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat istiadat, norma-norma, kebiasaan makan, keahlian yang diperoleh bukan dari kreatifitasnya sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang didapat melalui pendidikan formal atau informal (Supartono, 2001).

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan mengandung tujuh unsur, yaitu: bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Dengan demikian, dilihat dari bentuk dan isi, kebudayaan pada dasarnya merupakan suatu tatanan yang mengatur kehidupan suatu masyarakat. Kebudayaan merupakan lingkungan yang terbentuk oleh norma-norma dan nilai-nilai yang dipelihara oleh masyarakat pendukungnya. Nilai-nilai serta norma-norma yang menjadi pedoman hidup tersebut kemudian berkembang dalam berbagai kebutuhan masyarakat, sehingga terbentuk dalam satu sistem sosial (Koentjaraningrat, 2011).

#### 2) Definisi Tingkah Laku Sosial

Definisi tingkah laku dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan sebagai perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku lebih mengarah kepada aktivitas sifat seseorang. Menurut Caplin (2000), tingkah laku merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau alasan yang dilakukan oleh organisme. Tingkah laku juga berarti suatu gerak atau kompleks gerak-gerik yang secara khusus berarti suatu perbuatan atau aktivitas.

Tingkah laku dan sikap merupakan mata rantai yang terjalin dengan hubungan faktor penentu, yaitu motif yang mendasari sikap. Motif sebagai tenaga pendorong arah sikap negatif atau positif akan terlihat dalam tingkah laku nyata (*overt behavior*) pada diri seseorang atau kelompok. Sedangkan motif dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dapat diperkuat oleh komponen afeksi

biasanya akan menjadi lebih stabil. Pada tingkat tertentu motif akan berperan sebagai pusat sikap (*central attitude*) yang akhirnya akan membantu kecenderungan/predisposisi. Proses ini terjadi dalam diri seseorang terutama pada tingkat usia dini. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah tingkah laku, suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat konkret, dan tanpa melalui pembinaan dalam jiwa terlebih dahulu (Jalaludin, 2004).

### 3) Definisi Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial-budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa sesuai dengan hakikat dan sifat dasar individu yang selalu ingin mengadakan perubahan. Hirsman mengatakan bahwa kebosanan individu sebenarnya merupakan penyebab dari perubahan (Abdullah, 2011).

Perubahan sosial adalah proses dimana terjadinya perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Setiap masyarakat senantiasa berada dalam proses sosial. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat menimbulkan ketidaksesuaian antara unsur sosial yang ada dalam masyarakat. Perubahan sosial akan mengubah struktur dan fungsi dari unsur-unsur sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, perubahan sosial dalam masyarakat mengandung pengertian ketidaksesuaian di antara unsur-unsur sosial yang saling berbeda dalam masyarakat, sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak serasi fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Sosial**

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku sosial, diantaranya:

### 1. Faktor biologis

Perilaku individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Interaksi psikologi sosial juga cukup mempengaruhi tingkah laku dan juga perilaku seseorang.

### 2. Faktor sosiopsikologis

Faktor sosiopsikologis merupakan sebuah komponen emosional dari seseorang. Komponen ini berkaitan dengan komponen kognitif dan kehadiran aspek intelektual manusia. Komponen ini juga berpengaruh pada kebiasaan dan kemauan individu untuk melakukan berbagai tindakan.

### 3. Sikap

Sikap sangat mempengaruhi perilaku seseorang, dimana di dalamnya terdapat tingkah laku atau tindakan seseorang, persepsi dan cara berfikir seseorang yang di dalam dirinya merasa bahwa apa yang telah dilakukannya akan berkaitan dengan sebuah situasi dan nilai yang ada di dalam dirinya. Sikap sangat mempengaruhi adanya daya pendorong seseorang dalam memberikan motivasi pada orang lain. Sehingga hal ini dapat menimbulkan sebuah pengalaman yang cukup baik.

### 4. Faktor emosi

Hal ini akan berpengaruh pada tingkah laku atau perilaku seseorang. Dimana faktor emosi membuat *mood* mempengaruhi segala hal yang dilakukan individu. Kemudian terjadi perubahan persepsi dalam stimuli dalam merangsang alat indra. Emosi juga bisa membuat perhatian lebih meningkat pada sesuatu hal yang membuat individu tegang, dimana di dalamnya berkaitan dengan rangsangan fisiologi, detak jantung yang kuat dan naiknya tekanan darah seseorang.

### 5. Komponen kognitif

Faktor ini berkaitan dengan sebuah kepercayaan seseorang, dimana komponen kognitif dalam sikap merupakan sesuatu hal yang ada di dalam keyakinan, serta sesuatu yang membuat individu membenarkan atau tidak membenarkan. Kepercayaan ini juga bisa menimbulkan sebuah sikap perspektif seseorang dalam menentukan sikapnya pada orang lain.

## C. Proses Perubahan Sosial Budaya

### 1. Komunikasi

Melalui komunikasi, unsur-unsur baru dapat menyebar baik berupa ide, gagasan, keyakinan maupun kebendaan. Proses penyebaran unsur kebudayaan dari satu masyarakat kepada masyarakat lain disebut proses difusi. Proses berlangsungnya difusi akan mendorong terjadinya akulturasi dan asimilasi. Dalam proses difusi berlangsung ada banyak kejadian yang beragam, masuk unsur-unsur kebudayaan baru dari satu kelompok masyarakat kepada kelompok masyarakat lainnya.

### 2. Akulturasi

Akulturasi merupakan proses penerimaan unsur-unsur kebudayaan baru dari luar secara lambat dengan tidak menghilangkan sifat khas kepribadian kebudayaan.

Akulturası ialah proses sosial yang timbul apabila sekelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sehingga unsur-unsur kebudayaan asing tersebut lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan tersebut. Unsur kebudayaan tidak pernah didifusikan secara terpisah, akan tetapi senantiasa dalam suatu gabungan kompleks yang terpadu. Contohnya, budaya selamatan merupakan bentuk akulturası antara budaya lokal Jawa dengan budaya Islam.

### 3. Asimilasi

Asimilasi ialah suatu proses sosial yang terjadi pada berbagai golongan manusia dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda setelah manusia bergaul secara intensif, sehingga sifat khas dari unsur-unsur kebudayaan golongan tersebut masing-masing berubah menjadi unsur-unsur kebudayaan campuran. Suatu proses asimilasi terjadi antara suatu golongan dengan golongan minoritas yang berubah dan menyesuaikan diri dengan golongan mayoritas, sehingga sifat-sifat khas dari kebudayaannya lambat laun berubah dan menyatu dengan kebudayaan golongan mayoritas (Koentjaraningrat, 2011).

Contoh dari asimilasi salah satunya adalah perubahan gaya berpakaian yang dilakukan oleh masyarakat mengikuti tren.

### 4. Penetrasi

Penetrasi merupakan proses perembesan unsur budaya kepada suatu masyarakat, baik secara damai maupun dengan paksaan. Kebudayaan yang sudah ada di masyarakat dipengaruhi oleh kebudayaan baru yang masuk serta kebudayaan tersebut berbeda dengan kebudayaan yang sudah ada.

Hasil penetrasi budaya bisa berdampak positif dan negatif, sisi positifnya yaitu adanya penetrasi budaya bisa memperkaya kebudayaan di suatu daerah. Sedangkan sisi negatifnya, penetrasi bisa merusak kebudayaan asli yang ada di masyarakat karena kebudayaan baru datang dengan paksaan.

### 5. Invasi

Invasi merupakan masuknya unsur-unsur kebudayaan asing ke dalam kebudayaan yang sudah ada di masyarakat dengan jalur peperangan atau penaklukan bangsa lain. Hal ini dapat dilihat dari masuknya Belanda ke Indonesia dengan menaklukkan Indonesia yang juga membawa kebudayaannya.

Unsur kebudayaan yang dibawa oleh Belanda kemudian diterapkan oleh masyarakat jajahannya di Indonesia. Jadi, invasi dilakukan secara paksa oleh bangsa lain yang memerangi bangsa yang ingin dimasuki kebudayaannya.

#### 6. Multikulturalisme

Multikulturalisme adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan tentang ragam kehidupan di dunia, atau kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan tentang adanya keragaman, kebhinekaan, pluralitas, sebagai realitas utama dalam kehidupan masyarakat yang menyangkut nilai-nilai, sistem sosial-budaya, dan politik (Anne, 2009).

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Kebudayaan adalah keseluruhan yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, serta kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Perilaku adalah tingkah laku, suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat konkret, dan tanpa melalui pembinaan dalam jiwa terlebih dahulu. Perubahan sosial-budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku sosial, diantaranya: faktor biologis, faktor sosiopsikologis, sikap, faktor emosi, dan komponen kognitif.

Proses perubahan sosial budaya diawali dengan komunikasi, kemudian akulturasi, asimilasi, penetrasi, invasi, dan multikulturalisme.

##### **B. Saran**

Demi kesempurnaan makalah ini, penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun ke arah kebaikan demi kelancaran dan kesempurnaan makalah ini maupun makalah-makalah selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anne, Sofie, Roald. 2009. *Multiculturalism and Pluralism in Secular Society: Individual or Collective Rights?*. Michelsen Institute Press
- Faizal, Arvianto. 2021. Budaya dan Kearifan Lokal Kerajaan Insana di Dataran Timor. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(10), hlm 117-137
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Remaja Raja Grafindo
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supartono. 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia